

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses yang fisiologis, dimana terjadinya pengeluaran hasil konsepsi (janin dan placenta) yang dapat hidup diluar kandungan dimulai dengan adanya kontraksi uterus, penipisan dan pembukaan serviks, kelahiran bayi dan placenta melalui jalan lahir atau melalui jalan lain (abdomen), dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan ibu sendiri). Persalinan normal untuk primi 12 sampai 18 jam sedangkan untuk multi antara 8 - 12 jam.⁽¹⁾

Faktor fisik dan faktor psikis sangat menentukan keberhasilan persalinan.⁽²⁾ Kecemasan atau ketegangan, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan tapi sumbernya berasal dari dalam (intra psikis) dapat mengakibatkan persalinan menjadi lama atau perpanjangan pada Kala II.⁽³⁾

Edukasi antenatal sangat dianjurkan untuk diberikan kepada ibu hamil sebagai upaya untuk menghadapi ketidaktahuan ibu selama kehamilan sampai proses persalinan. Edukasi tentang persiapan persalinan mempunyai peran penting dalam kesiapan ibu menghadapi persalinan. Kesiapan persalinan dapat dilakukan dengan mempersiapkan fisik, psikologis, mempersiapkan rencana kelahiran dan rencana jika terjadi komplikasi. Selain itu, persiapan rencana tempat persalinan dan persiapan penolong persalinan, perencanaan tabungan untuk mempersiapkan biaya persalinan kemudian keluarga juga

perlu mempersiapkan jika terjadi komplikasi atau kegawatdaruratan pada ibu.⁽³⁾

Persiapan persalinan dilakukan jauh hari sebelum taksiran persalinan tiba. Hal – hal yang harus disiapkan adalah fisik dan emosional, pemilihan tempat persalinan juga merupakan hal penting, persiapan jika terjadi kegawatdaruratan dan komplikasi juga penting di siapkan oleh ibu dan keluarga. Hal tersebut telah disahkan secara global karena merupakan komponen penting dari persalinan yang aman dan mencegah kematian ibu dan juga bayi. Kesejahteraan dan *financial* atau dukungan keuangan yang memadai merupakan hal yang juga harus disiapkan dalam menjelang persalinan.⁽⁴⁾

Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal dunia di seluruh dunia karena komplikasi persalinan, dimana 99% kasus terjadi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.⁽⁴⁾ Di Indonesia secara keseluruhan Angka Kematian Ibu (AKI) menurun signifikan dari 305 kematian per 100.000 Kelahiran hidup menurut Survei Penduduk atau sensus tahun 2015 menjadi 189 kematian per 100.000 Kelahiran hidup pada Sensus Penduduk tahun 2020. Penurunan ini jauh melampaui target pada tahun 2022 yang sebesar 205 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup. Capaian ini perlu dipertahankan dan bahkan ditingkatkan lagi guna mencapai target yang lebih rendah pada tahun 2024 sebesar 183 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup, serta mengarah pada angka kurang dari 70 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2030.⁽⁵⁾

Dari data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya menyampaikan angka kematian ibu di kota Tasikmalaya pada tahun 2022 sebanyak 20 kasus/ 100.000

kelahiran hidup dengan penyebabnya paling tinggi yaitu 20 % karena perdarahan, 15% karena Preeklampsia berat (PEB), 15 % karena demam berdarah, 15% karena virus COVID – 19, 15 % karena infeksi lainnya. Kasus terbanyak terdapat di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi yaitu sebanyak 15%, kemudian Puskesmas Cibeureum sebanyak 10%, Puskesmas Cigeureung sebanyak 10% dan Puskesmas Urug sebanyak 10%.

Faktor-faktor yang menyebabkan kematian ibu dapat dibagi menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung termasuk komplikasi saat hamil, persalinan, dan pasca persalinan seperti perdarahan, preeklamsi-eklamsi, infeksi, persalinan macet, dan abortus.⁽⁶⁾ Penyebab kematian tidak langsung kematian ibu adalah faktor yang memperberat keadaan ibu hamil seperti empat terlalu serta faktor yang mempersulit proses penanganan kedaruratan kehamilan, persalinan, dan nifas.⁽⁷⁾ Ketidaksiapan ibu menghadapi persalinan juga menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI).⁽⁸⁾ Oleh karena itu, kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi aspek yang sangat penting untuk mendapatkan output persalinan yang baik.

Kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan ibu hamil untuk melahirkan. Penelitian menunjukkan adanya korelasi antara pengetahuan dan kesiapan ibu, yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang lebih tinggi berhubungan dengan kesiapan melahirkan yang lebih baik. Hal ini dikarenakan pengetahuan memberdayakan ibu hamil untuk mengambil keputusan, memahami

proses persalinan, dan berkomunikasi secara efektif dengan penyedia layanan kesehatan. Pemahaman ini dapat mengurangi kecemasan dan ketakutan, meningkatkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan dalam mengatasi tantangan persalinan.⁽⁹⁾

Pengetahuan persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang dipahami dan disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil. Pengetahuan dan persiapan tentang persalinan pada ibu hamil trimester III meliputi faktor resiko ibu dan janin, perubahan psikologi dan fisiologi, tanda-tanda bahaya dan bagaimana meresponnya, perasaan mengenai melahirkan dan perkembangan bayi, tanda-tanda saat hendak melahirkan, respon terhadap kelahiran, dan perawatan yang terpusat pada keluarga. Lima komponen penting dalam persiapan persalinan yaitu: rencana persalinan, pengambil keputusan jika terjadi kegawatan, sistem transportasi jika terjadi kegawatan, pola menabung dan kesiapan peralatan yang diperlukan.⁽⁸⁾

Berdasarkan hasil survei Rakuten Insight, mayoritas atau 83% responden Indonesia sering membaca buku lewat smartphone. Tingkat penggunaan smartphone sebagai media membaca tersebut lebih tinggi dibanding responden negara Asia lainnya, seperti Vietnam (80%) dan Filipina (72%). Sementara itu, responden Indonesia yang lebih sering membaca buku fisik hanya 12%. Ada juga 1% yang biasa membaca lewat perangkat tablet. Rakuten Insight juga melakukan survei terkait genre buku apa yang paling banyak dibaca. Hasilnya, buku edukasi atau self-help paling banyak dibaca, dengan proporsi 34% dari total responden di 13 negara.⁽¹⁰⁾

E- Book adalah bentuk digital dari buku fisik. Media E-book dan media edukasi lainnya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, namun berdasarkan era dan perkembangan teknologi serta perilaku modern, bentuk digital dari buku lebih simple, singkat, flexible dan ramah lingkungan serta dapat dibuka dan dibaca menggunakan berbagai perangkat seperti smartphone, laptop dan computer untuk digunakan sebagai sumber pengetahuan.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi, dari hasil pengisian kuesioner dan wawancara 10 ibu hamil 6 diantaranya hanya sekedar mengetahui persiapan yang dilakukan hanya sekedar kebutuhan ibu dan bayinya atau isi tas persalinan saja, masih belum memahami bahwa persiapan persalinan tidak sekedar itu, persiapan menjelang persalinan itu secara fisik, psikologis dan material, persiapan kegawatdaruratan, keuangan, rencana penolong dan tempat bersalin juga perlu disiapkan.

Selain itu, tanda bahaya persalinan dan proses persalinan juga penting diketahui supaya ibu lebih siap dalam setiap prosesnya. Ada berbagai media dalam menyampaikan edukasi yang bisa digunakan kepada ibu hamil, ada media visual dan audiovisual. Masing – masing media mempunyai kelebihan dan kekurangannya, setelah dilakukan survei dengan menggunakan kuesioner 50% ibu hamil mengatakan lebih senang membaca *E-book*, dengan berbagai alasan diantaranya yaitu lebih mudah dibawa kemana- mana, tidak mudah rusak, tidak memerlukan ruang fisik untuk di simpan, harga ebook lebih murah daripada buku cetak bahkan ada yang gratis bebas di unduh.⁽¹¹⁾ 10% ibu hamil

lebih senang membaca buku fisik karena bisa lebih fokus membacanya, 30 % ibu hamil lebih senang menonton video sebagai media pembelajaran karena materi yang disampaikan lebih ringkas dan 10% ibu hamil lainnya lebih senang mendownload aplikasi atau mengunjungi website sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan suatu media edukasi sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait dengan persiapan persalinan dari hasil kuesioner diatas responden memilih media berbasis buku *digital*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat rancangan produk buku berbasis *digital* berupa *Electronic Book Natural Vaginal Birth Preparation (Navibration)* sebagai media edukasi dan menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan tentang persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana rancangan *Electronic Book Natural Vaginal Birth Preparation (Navibration)* sebagai media edukasi dan efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan tentang persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi, Kota Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk digital berupa *Electronic Book Natural Vaginal Birth Preparation (Navibration)* sebagai media edukasi yang valid dan teruji, serta menggunakannya sebagai media edukasi dalam upaya meningkatkan

pengetahuan tentang persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Melakukan analisis (*Analyze*), membuat rancangan (*Design*), mengembangkan (*Development*) dan menerapkan (*Implementation*) kemudian melakukan evaluasi (*Evaluation*) dalam mengembangkan media *E-Book* “*Navibration*” sebagai media edukasi pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi.
- 2) Menggunakan *E-Book* “*Navibration*” dan menganalisis efektivitasnya sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif di bidang keilmuan sebagai media edukasi dan promosi kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan bagi ibu hamil untuk mempersiapkan persalinannya secara optimal.

1.4.2. Manfaat Praktis

- (1) Bagi Responden

Menambah pengetahuan dan memudahkan ibu hamil mendapatkan informasi terkait persiapan persalinan.

(2) Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi tambahan kajian pustaka bagi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, khususnya jurusan kebidanan dengan menitikberatkan terkait informasi dan edukasi persiapan persalinan.

(3) Bagi Puskesmas Mangkubumi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai media dalam menyampaikan edukasi dan promosi kesehatan terutama terkait persiapan persalinan.

(4) Bagi Tenaga Kesehatan

Menjadi acuan dan media dalam menyampaikan edukasi bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya terkait persiapan persalinan.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Luluk Hidayah, Yayuk Norazizah	Pengaruh pelaksanaan kelas pasutri berbasis e-book terhadap pengetahuan pasutri berkaitan perawatan kehamilan	2019	Quasi Experiment Non equivalent Pretest-Postest Control Group Design (analisis kuantitatif).	Terdapat pengaruh pelaksanaan kelas pasutri berbasis e-book terhadap pengetahuan dan sikap pasutri berkaitan perawatan

Peneliti	Judul	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				kehamilan (ρ value < 0,05). Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan kelas pasutri berbasis e-book sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pasutri berkaitan perawatan kehamilan.
Daini Zulmi et al	Efektivitas E-Book Terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu Hamil	2021	Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain penelitian case control yaitu suatu penelitian dengan membandingkan antar	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai efektivitas pengembangan e-book KIA dibanding dengan buku cetak KIA terhadap

Peneliti	Judul	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			kelompok kasus dan control	pengetahuan ibu hamil di puskesmas kalanganyar tahun 2021.
Bessek Syahdila, Suryani, He-rinawati	Efektivitas Penggunaan Buku KIA Dengan E-Book Tentang Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Putri Ayu	2022	Penelitian quasi eksperimental dengan rancangan yang digunakan adalah pretest posttest with control design t	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa buku KIA lebih efektif dibanding ebook terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu tahun 2022 dengan nilai perbedaan efektifitas 4.32